

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. PT. Gendoel Karya Nusantara telah melakukan optimalisasi produksi melalui sejumlah strategi seperti penyesuaian desain produk dengan tren pasar, peningkatan efisiensi alur kerja produksi, serta penerapan sistem kerja yang fleksibel dan adaptif. Perusahaan juga mengandalkan riset dan pengembangan (R&D) dalam menentukan produk yang diminati konsumen, sehingga mampu meminimalkan produk tidak laku dan meningkatkan produktivitas kerja secara keseluruhan.
2. Penerapan metode *Total Quality Management* (TQM) di PT. Gendoel Karya Nusantara terbukti efektif dalam meningkatkan omzet penjualan. Melalui prinsip-prinsip TQM seperti keterlibatan seluruh karyawan, fokus pada kepuasan pelanggan, dan perbaikan berkesinambungan, perusahaan mampu meningkatkan kualitas produk dan layanan. Hal ini berdampak pada loyalitas pelanggan serta peningkatan volume penjualan, sehingga berkontribusi langsung terhadap kenaikan omzet secara signifikan.

B. Saran

1. Bagi PT. Gendoel Karya Nusantara, disarankan untuk terus menjaga dan meningkatkan kualitas produk serta layanan. Inovasi pada desain, bahan, dan efisiensi produksi perlu terus dikembangkan agar dapat menghadapi persaingan pasar yang semakin ketat.
2. PT. Gendoel Karya Nusantara disarankan untuk menyusun program pelatihan karyawan secara berkala dan terstruktur, tidak hanya berdasarkan

permintaan karyawan baru. Meskipun proses rekurtmen telah mengutamakan kandidat yang kompeten, pelatihan rutin tetap penting untuk menyegarkan pengetahuan, meningkatkan keterampilan teknis, serta menyesuaikan kemampuan karyawan dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan produksi. Pelatihan juga dapat memperkuat loyalitas karyawan dan meningkatkan efesiensi kerja secara menyeluruh.

3. Bagi Manajemen PT. Gendoel Karya Nusantara, disarankan untuk mempertimbangkan pemisahan tugas antara bagian HRD dan keuangan. Saat ini, satu orang karyawan merangkap kedua fungsi tersebut yang berisiko menyebabkan beban kerja berlebih, ketidaksinambungan fokus kerja, dan potensi kesalahan administratif. Dengan membagi tanggung jawab tersebut ke dua posisi yang terpisah, PT. Gendoel Karya Nusantara akan lebih optimal dalam mengelola sumber daya manusia sekaligus menjaga akurasi dan transparansi keuangan.
4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan kajian ini dengan pendekatan kuantitatif atau melakukan perbandingan dengan perusahaan sejenis agar dapat memberikan gambaran yang lebih luas dan mendalam terkait efektivitas strategi optimalisasi produksi terhadap pertumbuhan omzet. Selain itu, peneliti juga dapat mempertimbangkan untuk meneliti objek yang lebih spesifik, seperti efektivitas manajemen sumber daya manusia (SDM), kualitas pengendalian mutu, atau peran teknologi dalam proses produksi, guna memperoleh analisis yang lebih terfokus dan aplikatif terhadap pengembangan kinerja perusahaan.

5. Dari sisi keislaman, disarankan bagi perusahaan maupun peneliti selanjutnya untuk lebih memperdalam penerapan prinsip-prinsip Total Quality Management (TQM) yang sejalan dengan nilai-nilai Islam, seperti itqan (kerja profesional dan penuh ketelitian), amal saleh (kontribusi positif dalam pekerjaan), ihsan (bekerja dengan kesungguhan seolah diawasi oleh Allah), dan ahsan (menghasilkan produk atau layanan dengan sebaik-baiknya kualitas). Penerapan prinsip-prinsip tersebut tidak hanya meningkatkan kualitas produksi dan kepuasan pelanggan, tetapi juga menjadikan aktivitas bisnis sebagai bagian dari ibadah yang bernilai akhirat.